

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi harga saham terhadap peristiwa politik dalam negeri. Dalam hal ini, peristiwa kunjungan Presiden Amerika Serikat Barrack Obama ke Indonesia pada tanggal 9-10 November 2010. Menggunakan 43 perusahaan sampel di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini menggunakan metodologi *event study* untuk menganalisis reaksi pasar yang ditunjukkan oleh adanya *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan periode peristiwa selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum, 1 hari tanggal peristiwa, dan 5 hari sesudah peristiwa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan harian, indeks harga saham LQ-45, jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar dari perusahaan-perusahaan sampel yang terdaftar sebagai LQ45 di BEI.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Terdapat reaksi pasar secara signifikan di sekitar kunjungan presiden Amerika Serikat Barack Obama. (2)

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* antara periode sebelum, pada saat dan sesudah peristiwa kunjungan presiden Amerika Serikat Barack Obama. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan antara pada saat dan sesudah peristiwa Kunjungan presiden Amerika Serikat Barack Obama.

Kata kunci: *event study*, *abnormal return*, *trading volume activity*, peristiwa kunjungan Presiden Amerika Serikat Barrack Obama.